

## BAB V

### PENUTUP

Karya tari “RUTH” adalah karya tari yang menggunakan Alkitab sebagai ide awal dari konsep yang dibawakan, dengan mengambil salah satu tokoh dari Alkitab yang bernama Ruth sebagai patokan dan inspirasi yang muncul dari sudut pandang berbeda dari cerita yang biasa dibawakan dalam pertemuan-pertemuan gereja. Penciptaan karya ini dimaksudkan untuk memperkenalkan “Ruth” sebagai tokoh perempuan dalam Alkitab serta menjadi ruang untuk penata dalam menuangkan ide kreativitas dalam menciptakan karya tari yang dilatar belakangi oleh adanya *sense of belonging* atau rasa memiliki terhadap nama yang sama dengan penata, serta keinginan dalam menyampaikan sudut pandang baru dari seorang tokoh Alkitab lewat karya tari.

Penciptaan karya tari “RUTH” menggunakan metode konstruksi Jacqueline Smith, yaitu eksplorasi, improvisasi, komposisi, dan evaluasi. Metode yang dipilih sangat membantu penata dari awal proses hingga terbentuknya suatu karya tari. Dalam prosesnya penata dapat menemukan gerak-gerak lewat proses eksplorasi serta improvisasi yang dilakukan baik oleh penata maupun penari, mengatur komposisi tari dengan berbagai pertimbangan dari aspek lainnya. Serta mengetahui kekurangan dan kendala yang dialami lewat tahap evaluasi yang dilakukan secara bersama-sama dengan seluruh pendukung karya.

Karya tari yang telah diselesaikan bertujuan untuk dapat memberikan pengalaman yang baru bagi penonton khususnya umat Kristiani untuk dapat mengetahui tentang cerita dari Alkitab yang berfokus pada perbedaan sudut pandang seorang tokoh yang digunakan oleh penata dan dikemas ke dalam suatu bentuk karya tari kontemporer yang menghadirkan visualisasi gerak, suasana, tata rias dan busana, serta musik yang mendukung untuk penyampaian pesan kepada penonton mengenai kepemimpinan. Dengan hasil akhir durasi karya tari 21:20 menit, menggunakan rias korektif yang mengambil beberapa ciri ikonik yang dimiliki oleh wilayah timur tengah dengan riasan tegas dan *bold* pada bagian mata. Kemudian untuk kostum menggunakan bentuk yang *simple* dengan inspirasi kostum dari strata sosial dan profesi yang dimiliki oleh tokoh Ruth dengan memanfaatkan penggunaan kain Satin dan potongan rok yang panjang untuk memberikan efek dan desain lanjutan pada gerak-gerak tertentu. Pada bagian properti memanfaatkan potongan kain jenis *Chiffon* ukuran 1 m x 30cm yang digunakan sebagai properti cadar untuk memperkuat identitas etnis yang dimiliki oleh tokoh, properti *twirling* yang digunakan untuk melambangkan kegembiraan dan suka cita, lalu penggunaan properti kain putih berukuran 1,5 m x 6 m sebagai penggambaran kasih Tuhan yang selalu menyertai